

Nama : Amsa Dian Pratiwi
 Kelas : 3B
 NPM : 2113053026
 Mata Kuliah : Kewirausahaan

1) P. T Sariwangi.

P.T Sariwangi disini mengalami kebangkrutan karena mereka gagal membayar hutang. Perusahaan tersebut bangkrut karena terlilit hutang kepada pihak bank, yang kurang lebih pinjamannya total 1,5 Tulu. Kebangkrutan ini terjadi karena PT ini gagal dalam berinvestasi mengembangkan teknologi air yang tujuan dari inovasi tersebut digunakan untuk meningkatkan produksi. Inovasi yang mereka kenakan yang sudah menghabiskan biaya yang cukup banyak ternyata tidak membuahkan hasil. Akibatnya mereka tidak dapat memproduksi kembali produk yang telah diproduksi sebelumnya. Lalu dana yang sudah habis tidak dapat lagi untuk membuat inovasi - inovasi untuk mengembangkan dan juga meningkatkan produksi. Jika suatu perusahaan tidak dapat berproduksi otomatis suatu perusahaan tersebut juga tidak memiliki pemasukan. Sedangkan perusahaan sangat membutuhkan pemasukan untuk melunasi pinjamannya kepada bank.

- Penyebab perusahaan tersebut bangkrut karena perusahaan terlalu fokus untuk mengembangkan produk, lalu melupakan kebutuhan konsumen.
- Solusi yang harusnya dilakukan oleh perusahaan tersebut yaitu dengan fokus kepada kualitas produk dan juga moral para. Lalu seminimal mungkin menghindari pinjaman bank secara besar besaran jika ingin meminjam karena hal mendasar diutamakan tidak melebihi batas perusahaan tersebut. Pemimpin juga memerlukan keputusan yang matang, lebih memperhatikan lagi pengumpulan uang dan juga alur pengeluaran.

2) Warung Sembako & Sayur (Bangkrut)

Warung sembako tersebut menjual sayuran dan sembako pada umumnya sebuah toko menjual. Namun yang membedakan disini pada saat warung tersebut membuka toko untuk pertama kalinya mereka membuat harga yang jauh lebih murah dan toko lain. Dengan tujuan untuk mencari pembeli dan pelanggan. Minggu pertama, minggu kedua warung tersebut memang ramai, dan yang paling ramai diwilayah tersebut. Namun setelah itu minggu ketiga warung sudah tidak dapat lagi berjalan karena tidak seimbang antara penghasilan dan juga modal dalam warung tersebut. Pemilik tersebut menghabiskan modal untuk mengisi warung tersebut, yang kemudian warung tersebut tidak beroperasi dan bangkrut.

- Penyebab warung tersebut bangkrut karena kurangnya pemahaman pemilik warung terhadap pengelolaan antara barang dan juga penjualan. Mereka hanya fokus untuk mencari pelanggan dengan menjual barang yang lebih murah tanpa memikirkan bagaimana warung tersebut kedepannya berjalan.
- Solusi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pengelolaan yang baik, lalu harus lebih disiplin lagi dengan keuangan. Selalu memiliki komitmen yang jelas tidak mudah untuk berpegang oleh toko lain. Toko tersebut harus memiliki strategi yang jelas. lalu untuk yang penting fokus pada rumus penjualan tidak mengambil keuntungan yang besar namun toko tersebut dapat konsisten.

3) 7-Eleven (bangkrut)

7 eleven merupakan perusahaan besar yang memiliki gerai yang cukup banyak di sekitar wilayah Jabodetabek. Perusahaan ini bahkan memiliki 7 gerai pada 30 Juni 2017.

- Penyebab minimarket bangkrut yaitu
 - 1) Larangan minimarket untuk menjual minuman beralkohol, Hal ini menyebabkan penurunan penjualan Sevel. Otomatis pendapatan juga menurun.
 - 2) Toko yang tidak mencapai target penjualan. Penutupan toko tersebut untuk mengurangi kerugian akibat beban biaya operasional seperti membayar pajak, listrik dan juga sewa.
 - 3) Salah strategi pemasaran, Sevel membuat minimarket yang disertai cafe didalamnya hal tersebut dirasa kurang pas di Indonesia.
 - 4) Cost operasional tinggi namun pemasaran sedikit.
- Solusi yang dapat dilakukan
 - 1) Mengurangi tenaga kerja
 - 2) Meningkatkan efisiensi marketing
 - 3) Memperkecil lini produk.
 - 4) Membuat budget, dalam hal ini budget membuat pemilik / pemimpin perusahaan mengetahui target biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan operasional.

4) Kodak (Bangkrut)

Kodak merupakan merk kamera ternama di Indonesia. Namun karena lambatnya perusahaan untuk berinovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi dan zaman Kodak harus bangkrut ditengah-tengah kecanggihan di Dunia.

- Penyebabnya ialah
 - 1) Kodak tidak dapat menciptakan produk baru.

- 2) Terus bertahan pada produk lamanya sedangkan pesaingnya sudah memunculkan kamera-kamera canggih seperti kamera digital.
- 3) Lamban dalam melakukan inovasi.

Solusi:

- 1) Pimpinan perusahaan harus lebih melek terhadap kemajuan teknologi yang berkembang.
- 2) Memperhatikan pesaing dan juga memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh konsumen.
- 3) Melakukan inovasi dengan memperhatikan perkembangan dunia digital.
- 4) Memprediksi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam lingkungan sehingga dapat memprediksi / mengantisipasi dan dapat menyesuaikan diri dimasa depan.

5) Jamu Nyonya Meneer (Bangkrut)

Jamu Nyonya Meneer merupakan perusahaan jamu terbesar di Indonesia, yaitu PT. Nyonya Meneer. Perusahaan ini menghasilkan jamu dan obat tradisional.

Perusahaan ini bangkrut dan menutup gerainya di Semarang pada 2017 lalu. Nyonya Meneer bangkrut lantaran tidak mampu membayar utang sebesar 7,64 miliar kepada sejumlah kreditur.

Penyebab

- 1) Perusahaan tidak dapat melakukan inovasi.
- 2) Tidak dapat bersaing dengan produk lain baik tingkat domestik / luar negeri.
- 3) Banyaknya produk ilegal yang didistribusikan secara online.

Solusi

- 1) Melakukan inovasi terhadap produk
- 2) Menciptakan produk-produk yang dapat bersaing dipasaran baik tingkat domestik atau luar negeri.
- 3) Membuat lapak penjualan yang kreatif yang sesuai dengan perkembangan digital.